

DINAMIKA KEMAJUAN TEKNOLOGI DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI RANAH PENDIDIKAN

Kholishna Fatihatur Rohmah¹, Muhammad Rifqi Ilhami², Amin Komsiatun³,
Muhammad Agil Aditya Atazki Wede⁴, Syifa Mardhiyah⁵, Rachmat Fauzi⁶,
Fania Mutiara Savitri⁷

UIN Walisongo Semarang

kholishnaarrohmah@gmail.com¹, ilhamhorhor@gmail.com², faniamutiara@walisongo.ac.id⁷

Abstrak

Kemajuan teknologi kini tidak dapat dipisahkan dari segala aspek kehidupan Masyarakat, baik dari segi Pendidikan, ekonomi, politik dan sebagainya. Pada hakikatnya, kemajuan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan merupakan perihai yang tidak bisa kita jauhi. namun, kita dapat melaksanakan aksi yang bijaksana terhadap diri kita sendiri, keluarga serta pula masyarakat luas agar kemajuan serta pengaruh akan kemajuan teknologi yang terus menerus menjadi dahsyat ini tidak serta merta menggeser jati diri kita selaku manusia yang mempunyai norma serta pula nilai-nilai budi pekerti yang luhur. Pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi telah mendesak adanya kemajuan di seluruh aspek dan segala bidang kehidupan, tercantum kemajuan dalam bidang teknologi data. Perihai ini telah membuka peluang untuk umat manusia agar dapat mengakses seluruh data global yang menyebabkan terbentuknya indikasi dunia tanpa batasan. Suatu riset baru - baru ini juga melaporkan adanya kedatangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran telah begitu berarti, akan tetapi akibatnya belum begitu diketahui secara luas seperti halnya dalam aspek lain-lain.

Kata Kunci: kemajuan teknologi; pendidikan; sumber daya manusia

Abstract

Technological progress now cannot be separated from all aspects of people's lives, both in terms of education, economics, politics and so on. In essence, technological progress and its influence on life is something we cannot avoid. However, we can take wise action towards ourselves, our families and also society at large so that progress and the impact of technological progress which continues to be tremendous does not necessarily shift our identity as human beings who have moral norms and values. the sublime. The growth of science and technology has prompted progress in all aspects and all areas of life, including advances in the field of data technology. This has opened up opportunities for humanity to be able to access all global data which has resulted in the formation of an indication of a world without limitations. Recent research also reports that the arrival of information and communication technology in learning has been very significant, but the consequences are not as widely known as in other aspects.

Keywords: technology advances; education; human resources

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi kini tidak dapat dipisahkan dari segala aspek kehidupan Masyarakat, baik dari segi Pendidikan, ekonomi, politik dan sebagainya. Pada hakikatnya, kemajuan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan merupakan perihai yang tidak bisa kita jauhi. namun, kita dapat melaksanakan aksi yang bijaksana terhadap diri kita sendiri, keluarga serta pula masyarakat luas agar kemajuan serta pengaruh akan kemajuan teknologi yang terus menerus menjadi dahsyat ini tidak serta

merta menggeser jati diri kita selaku manusia yang mempunyai norma serta pula nilai- nilai budi pekerti yang luhur. Pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi telah mendesak adanya kemajuan di seluruh aspek dan segala bidang kehidupan, tercantum kemajuan dalam bidang teknologi data. Perihal ini telah membuka peluang untuk umat manusia agar dapat mengakses seluruh data global yang menyebabkan terbentuknya indikasi dunia tanpa batasan.

Suatu riset baru-baru ini juga melaporkan adanya kedatangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran telah begitu berarti, akan tetapi akibatnya belum begitu diketahui secara luas seperti halnya Teknologi merupakan hasil pemikiran manusia yang pada akhirnya dimanfaatkan manusia untuk mencapai berbagai tujuan hidup. Teknologi menjadi alat untuk mencapai tujuan. Teknologi juga merupakan hasil perkembangan akal manusia. Seiring berkembangnya keberadaan teknologi dalam struktur tindakan manusia, maka keberadaan teknologi juga dapat ditempatkan dalam kerangka perkembangan akal manusia.¹

Adopsi teknologi dalam menunjang kehidupan manusia dibidang pendidikan selaras dengan gaya peserta didik Indonesia yang cenderung mengandalkan kemutakhiran teknologi saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan dan kemajuan teknologi sangat cepat diterapkan di kehidupan manusia, sehingga perlu adanya kesadaran bagi masyarakat Indonesia untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia agar tidak tertinggal oleh zaman yang semakin maju dan canggih. Peningkatan sumber daya manusia ini bertujuan untuk beradaptasi dengan teknologi yang berdampingan dengan kehidupan manusia agar tidak cacat dalam mengoperasikan teknologi.

Pada perkembangan teknologi yang begitu pesat ini lebih memprioritaskan agar sumber daya manusia mampu menyesuaikan tantangan di masa yang akan datang dengan memiliki daya berfikir yang tinggi, fleksibel dan metodis (*High Order Thinking Skills*). Sehingga sumber daya manusia akan mampu mempraktekkan ilmu pengetahuan modern (Internet of Things, robot, Artificial Intelligence), dalam kondisi dan situasi dimanapun dan kapanpun. Dalam dunia pendidikan yang menyongsong era *society 5.0* ini, semua kalangan masyarakat ketika berada di tempat kerja, di sekolah, dan di tempat publik manapun diharapkan meningkatkan *soft skills* untuk beradaptasi dengan era digital saat ini.² Sebagaimana negara-negara maju yang sudah menerapkan teknologi modern dalam menunjang segala aspek kehidupan masyarakatnya, khususnya dibidang pendidikan. Kita sebagai masyarakat negara berkembang, sudah saatnya berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia agar kita tidak kalah saing dan terus-terusan menjadi masyarakat konsumtif yang tidak menghasilkan apa-apa. Untuk mengikuti kompetisi ini, dalam hal peningkatan sumber daya manusia dengan negara maju, ada poin-poin yang perlu diperhatikan dan dipahami. *Pertama, Digital Skill for Digital Competency* atau kompetensi digital, yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap dan kesadaran yang dibutuhkan saat menggunakan teknologi informasi. Sehingga tenaga pendidik harus serius meningkatkan pelatihan keterampilan peserta didik dalam mencapai kompetensi digital. *Kedua, Penerapan Digital Competency Development* atau kemampuan digital serta penerapan digital yang baik merupakan suatu keberhasilan intitusi dalam penerapan teknologi digital. *Ketiga, Peningkatan Human Value* atau pengembangan SDM yang meliputi pengembangan identitas diri, yaitu menumbuhkan rasa empati dan simpati, mampu berinteraksi atau komunikasi dengan golongan sosial manapun sehingga mampu bertahan dalam segala dinamika.

¹ Muhamad Ngafifi. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. 2(1), 37. <<https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>>

² Ahmad Tahar. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(2), 81. <<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4428>>

Teknologi pendidikan adalah penelitian dan praktik etis yang memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan sumber daya teknologi yang tepat. Teknologi pendidikan adalah bidang yang berkaitan dengan upaya memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui perancangan dan pengelolaan sumber daya teknologi yang baik. Teknologi pendidikan merupakan suatu bidang ilmu terapan yang secara sinergis memadukan beberapa disiplin ilmu dengan tujuan untuk memperlancar proses pembelajaran, meningkatkan mutu pembelajaran, dan meningkatkan kinerja. Peran teknologi dalam pembelajaran adalah memfasilitasi terbentuknya hubungan kolaboratif dan memberikan makna dalam konteks yang lebih dipahami.³

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*library research* atau *literature review*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan, antara lain: buku, artikel, jurnal ilmiah dan dokumen. Alasan penulis menggunakan metode penelitian *library research* karena sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yakni mengkaji dan menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*) yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan berupa strategi pembangunan SDM dalam ranah pendidikan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi di abad-21 sekarang ini, menjadi sesuatu yang tidak dapat di hindari dalam kehidupan sehari-hari. Karena kemajuan teknologi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam bidang pendidikan teknologi mempunyai peranan yang penting yang dimana dalam ilmu pengetahuan para peserta didik di ajarkan tentang segala gejala dan fakta alam terkait dengan adanya teknologi ini manusia menggunakan teknologi untuk menciptakan berbagai inovasi yang dapat membantu dan mempermudah kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi merupakan sesuatu yang dapat membantu umat manusia menjadi suatu sarana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan harian dan mempermudah aktivitas manusia yang semula mengurus teknologi menjadi pekerjaan yang tidak mengurus tenaga. Teknologi juga merupakan suatu bidang dalam ilmu pengetahuan yang mempelajari suatu sistem yang terdapat dalam komputer ataupun laptop yang membuat suatu alat atau aplikasi yang terpasang dalam suatu jaringan yang digunakan untuk membantu atau memudahkan manusia dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam perkembangannya teknologi di zaman yang lebih modern juga akan sangat canggih dan lebih maju seperti mulai adanya media penunjang siswa, pekerja, pengajar dalam mengerjakan tugas. Adanya peningkatan pesat teknologi, menjadikan semua pihak termasuk dalam hal pendidikan ini harus bisa mengimbangi dan mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Didukung dengan adanya ketersediaan jaringan internet yang mempermudah penggunaan suatu teknologi. Dalam dunia pendidikan internet dapat dimanfaatkan sebagai pendukung media pembelajaran, seperti, *E-learning*, *Google Scholar*, *Class Room*. Dunia pendidikan perlu meningkatkan sumber daya manusia untuk menunjang kemajuan teknologi, kemajuan teknologi telah memberikan dampak signifikan dalam dunia pendidikan. Seiring itu tentunya bukan hanya memunculkan dampak positif tentunya beriringan

³ Salsabila, Unik. dan Niar Agustian. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. 3(1), 123-133. < <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047> >

dengan dampak negatif. Teknologi memang telah mempermudah akses terhadap pendidikan, penting untuk mempertimbangkan secara cermat dampak positif dan negatifnya dalam implementasi teknologi di dunia pendidikan.

Tantangan Perkembangan Teknologi

Setiap generasi ingin membagikan sesuatu yang berharga kepada generasi berikutnya. Warisan tersebut dapat berupa produk budaya dari generasi sebelumnya atau produk budaya pada zamannya. Warisan tersebut dapat berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Pendidikan sering digunakan sebagai sarana untuk mewariskan sesuatu. Masyarakat sendiri dapat menyelenggarakan pendidikan. Pendidikan dapat dipandang sebagai peristiwa sosial. Namun, pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat saja, tanpa intervensi dari pemerintah, umumnya tidak memadai. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya tuntutan dan kompleksitas kehidupan.

Dalam masyarakat modern, pendidikan yang hanya diselenggarakan oleh masyarakat, terutama dalam pengelolaannya secara makro, tidak lagi memadai bahkan mustahil terjadi. Oleh karena itu, diperlukan intervensi dari pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan. Bahkan di negara maju, yang masyarakatnya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan, intervensi dari pemerintah masih diperlukan, meskipun dalam kadar yang tidak terlalu besar. Contohnya adalah Amerika Serikat.

Teknologi pendidikan adalah perpaduan antara pembelajaran, belajar, pengembangan, pengelolaan, dan teknologi lainnya yang digunakan untuk memecahkan masalah pendidikan. Teknologi pendidikan merupakan salah satu cabang ilmu pendidikan yang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Teknologi pendidikan lahir sejak unsur teknologi dimasukkan ke dalam kajian dan praktik pendidikan. Perkembangan teknologi pendidikan dimulai oleh negara-negara maju di bidang teknologi. Hal ini dapat dipahami karena sumbangan teknologi terhadap pendidikan merupakan motor penggerakannya. Namun, tidak dapat digeneralisasi bahwa negara yang tidak maju di bidang teknologi akan tertinggal di bidang pendidikan. Hal ini karena terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi kualitas pendidikan, seperti kualitas guru, kurikulum, dan sumber daya lainnya.⁴

Tantangan utama pendidikan nasional adalah kualitas pendidikan yang rendah. Kualitas pendidikan yang rendah akan menyebabkan kualitas sumber daya manusia (SDM) juga rendah. Rendahnya kualitas SDM akan berdampak pada rendahnya karakter bangsa.⁵ Dari temuan penulis mengenai tantangan demi tantangan yang harus dihadapi terkait perkembangan teknologi bagi pendidikan di era digital ini seperti, kesenjangan akses, ketersediaan sumber daya manusia, konten dan materi pembelajaran yang relevan, dampak negatif teknologi. *Pertama*, kesenjangan akses merupakan tantangan terbesar bagi pendidikan di Indonesia dalam hal perkembangan teknologi. Hal ini karena tidak semua sekolah, terutama di daerah terpencil, memiliki akses yang memadai terhadap teknologi. Dan juga dapat menghambat siswa-siswi di daerah tersebut untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Kedua, ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang teknologi juga menjadi tantangan bagi pendidikan di Indonesia. Hal ini karena tidak semua guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Dan juga dapat menghambat efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran. *Ketiga*, konten dan materi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi juga menjadi tantangan bagi

⁴ Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.

⁵ Aziz, A., & Zakir, S. (2022). Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era 4.0. *Indonesian Research Journal on Education*. 2(3), 1070-1077.

pendidikan di Indonesia. Hal ini karena tidak semua materi pembelajaran yang ada saat ini telah disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Yang mana dapat menghambat siswa untuk menguasai keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan di era digital.

Keempat, dampak negatif teknologi juga menjadi tantangan bagi pendidikan di Indonesia. Hal ini karena teknologi dapat digunakan untuk hal-hal yang negatif, seperti penyebaran informasi yang tidak benar, pornografi, dan radikalisme. Dampak negatif teknologi juga dapat menghambat siswa untuk berkembang secara positif. Untuk itu beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, pemerintah perlu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah perlu memastikan bahwa semua siswa, termasuk siswa di daerah terpencil, memiliki akses ke teknologi dan sumber daya pembelajaran yang berkualitas. Selain itu, pemerintah juga perlu memastikan bahwa guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran, serta menyadari dampak negatif teknologi.

Optimalisasi Pengembangan SDM

Negara Indonesia masih menghadapi masalah pendidikan yang serius. Disparitas kualitas pendidikan, baik di tingkat lokal maupun antara lembaga pendidikan swasta dan negeri, serta masalah lain terus-menerus menjadi perdebatan yang muncul secara tidak sadar di masyarakat. Pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan, termasuk tenaga pengajar, pengelola, dan staf.⁶ Proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa output bisa mencapai tujuan dan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan pedoman atau standar yang telah ditetapkan dikenal sebagai sistem pengendalian mutu.

Pendidikan adalah upaya yang sistematis, direncanakan, dan berlangsung sepanjang hidup untuk mengembangkan manusia atau anak didik menjadi insan yang sempurna, dewasa, dan berbudaya. Terorganisir berarti bahwa pendidikan dilakukan secara sadar oleh manusia dengan dasar dan tujuan yang jelas, dan ada langkah-langkah dan komitmen bersama. Untuk merencanakan pendidikan, diperlukan perhitungan yang matang dan berbagai sistem pendukung yang disiapkan. Pendidikan berlangsung (terus menerus) berarti terus menerus sepanjang hayat, sepanjang manusia ada di bumi.⁷

Dalam hal ini, ada upaya untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan dengan menyediakan sarana pendidikan yang baik sehingga minat masyarakat untuk belajar meningkat. Dengan peningkatan sarana pendidikan dan kesejajaran antara pendidikan formal dan nonformal, kuantitas pendidikan yang lebih baik dapat dihasilkan. Salah satu elemen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah pengembangan sumber manusia. Dengan cara ini, mereka dapat melakukan tugas dan fungsi mereka dengan profesional, yang berarti mereka dapat mengoptimalkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam organisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi jelas merupakan kunci keberhasilan suatu negara dalam memberdayakan rakyatnya.

Upaya optimalisasi dilakukan untuk meningkatkan sumbangsih masyarakat secara menyeluruh dengan meningkatkan sinergitas antara masyarakat dan pemerintah. Tentu hal ini dicapai dengan memberikan fasilitas yang memungkinkan pertumbuhan keberdayaan masyarakat. Sehingga untuk mengoptimalkan pembangunan pendidikan, diperlukan penanganan tenaga profesional yang

⁶ Widiyansyah, A. (2019). Pengendalian Mutu: Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Optimalisasi Fungsi Pengendalian Dalam Dunia Pendidikan. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*. 19(1), 21-26.

⁷ Suprojo, A. (2019). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 6(3).

memungkinkan pendidikan yang berkualitas. Hal ini menyebabkan masyarakat memiliki keterbatasan dalam belajar karena pemerintah tidak memiliki banyak fasilitas pendidikan formal.

Dampak Positif dan Negatif Kemajuan Teknologi di Ranah Pendidikan

Pendidikan sejatinya merupakan sebuah investasi besar dalam membangun dan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, peran Pendidikan diyakini mampu membentuk sumber daya manusia yang beradab dan bermutu, oleh karena itu dunia Pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman terkhusus dengan adanya transformasi digital seperti saat ini.⁸ Jadi pengaruh positif dalam kemajuan teknologi di ranah Pendidikan antara lain:

- a. Munculnya Media Masa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat Pendidikan. Seperti jaringan internet, lab. Komputer Sekolah dan lain sebagainya.
- b. Munculnya berbagai metode pembelajaran baru, yang dapat membantu siswa maupun pengajar dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Sistem pembelajaran tidak setiap saat melalui tatap muka.
- d. Tersedianya sistem pengolahan data hasil penilaian yang menggunakan pemanfaatan Teknologi.⁹

Selain itu, kemajuan teknologi menjadi salah satu bentuk pengalihan terhadap peserta didik mengenai teknologi yang kedepannya akan terus berkembang dan peserta didik dituntut untuk selalu beradaptasi sehingga dapat beradaptasi agar dapat bersaing di industri. Selain dari dampak positif dengan adanya perkembangan teknologi dalam ranah Pendidikan, pastinya muncul dampak negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi dalam proses Pendidikan, antara lain:

- a. Siswa menjadi kecanduan keberadaan dunia maya secara ekstrim.¹⁰
- b. E-learning yang dapat menyebabkan pengalihfungsian guru yang menyebabkan guru menjadi tersingkirkan, atau juga menyebabkan terciptanya individu yang bersifat individualis.
- c. Tindakan kriminal (Cybercrime).
- d. Seringnya mengakses internet dikhawatirkan siswa/mahasiswa bukannya benar-benar memanfaatkan teknologi informasi dengan optimal, tetapi malah mengakses hal-hal yang tidak sepatasnya, seperti pornografi dan game online.¹¹

4. KESIMPULAN

Pengembangan SDM bidang pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan, baik secara formal maupun informal. Pengembangan formal dilakukan melalui pendidikan formal, seperti pendidikan tinggi dan pelatihan, sedangkan pengembangan informal dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang tidak terstruktur, seperti seminar, workshop, dan diskusi. Oleh karena itu, di era digital atau revolusi industri 4.0 ini, merupakan kesempatan bagi pendidik untuk mengembangkan potensi siswanya agar menjadi unggul di berbagai bidang. Dengan strategi yang tepat dan komprehensif, pendidikan diharapkan dapat bertahan di tengah persaingan global dan

⁸ Ainun, F. P., Mawarni, H. S., Sakinah, L., Lestari, N. A., & Purna, T. H. (2022). Identifikasi Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang Dan Tantangan di Era Disrupsi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1570-1580.

⁹ Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52.

¹⁰ Pratama, M. R., & Abdul, R. (2023). Dampak Teknologi pada Dunia Pendidikan. *Pinisi Journal of ART, Humanity and Social Studies*, 3(2), 88-96.

¹¹ Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 51.

memberikan solusi kreatif atas berbagai masalah dunia. Harapan ini merupakan tanggung jawab moral bagi pemangku kepentingan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tahar. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(2), 81. <<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4428> >
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era 4.0. *Indonesian Research Journal on Education*. 2(3), 1070-1077.
- Fadia Puja Ainun, Heni Setya Mawarni, Lulu Sakinah, Nabila Ayu Lestari, dan Tebi Hariyadi Purna. (2022). Identifikasi Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang dan Tantangan di Era Disrupsi. *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 6 No. 1. Hal. 1578-1579.
- Muh. Rizaldi Pratama dan Abdul Rahmah. (2023). Dampak Teknologi Pada Dunia Pendidikan. *Journal of Art, Humanity & Social Studies* Vol. 3 No. 2. Hal. 94.
- Muhamad Ngafifi. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. 2(1), 37. <<https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>>
- Salsabila, Unik. dan Niar Agustian. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. 3(1), 123-133. <<https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047> >
- Suprojo, A. (2019). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 6(3).
- Widiansyah, A. (2019). Pengendalian Mutu: Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Optimalisasi Fungsi Pengendalian Dalam Dunia Pendidikan. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*. 19(1), 21-26.
- Yohannes Marryono Jamun. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* Vol. 10 No. 1. Hal 50.